

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data kepada 1481 siswa SD kelas IV sampai VI di Bandung beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis yang terarah sesuai hasil penelitian.

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai apakah terdapat hubungan *Attachment Style* dan *School Engagement* pada siswa SD kelas IV-VI di Bandung. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. *Secure attachment* memiliki hubungan yang positif dengan tipe *Behavioral Engagement*, *Emotional Engagement*, dan *Cognitive Engagement* pada siswa SD kelas IV sampai VI di Bandung.
2. *Anxious/ Ambivalent attachment* memiliki hubungan yang negatif dengan tipe *Behavioral Engagement* dan *Emotional Engagement* pada siswa SD kelas IV sampai VI di Bandung, namun tidak memiliki hubungan terhadap tipe *Cognitive Engagement*.
3. *Avoidant attachment* memiliki hubungan yang negatif dengan tipe *Behavioral Engagement*, *Emotional Engagement*, dan *Cognitive Engagement* pada siswa SD kelas IV sampai VI di Bandung.

## 5.2 Saran

Penelitian ini memiliki kekurangan, maka peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 5.1.1 Saran Teoritis

1. Memberikan informasi bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang psikologi pendidikan mengenai hubungan *attachment style* dan *school engagement* pada siswa SD kelas IV – VI di Bandung.
2. Sebagai rujukan bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan *attachment style* terhadap *school engagement* dengan ruang lingkup yang lebih luas, maupun meneliti bagaimana *attachment style* memengaruhi *school engagement* melalui pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa.

### 5.1.2 Saran Praktis

1. Bagi kepala sekolah, dapat melakukan pertemuan dengan orangtua untuk melakukan program *parent gathering*. Hal ini untuk memberikan pemahaman kepada orangtua untuk mengembangkan *attachment* orangtua dan anak yang bersifat *secure*, sehingga dapat mendukung anak untuk lebih *engaged* di sekolah.
2. Bagi guru/ wali kelas/ guru BK dapat mempertimbangkan faktor *attachment* orangtua dan anak dalam berinteraksi dan menolong siswa untuk aktif dalam pembelajaran di sekolah.